

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam mempelajari bahasa terutama pengajaran bahasa asing, salah satu aspek dasar yang penting yang harus dikuasai dari proses belajar mengajar adalah kosakata. Kosakata merupakan komponen penting dalam menunjang empat keterampilan berbahasa karena semakin kaya penguasaan kosakata seseorang maka komunikasi yang dilakukan baik lisan maupun tulisan menjadi lebih mudah.

Pentingnya kosakata tersebut ditekankan oleh Tarigan ( 1993 : 2 ) yang berpendapat, “kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemungkinan dapat terampil berbahasa”.

Penulis setuju dengan pendapat Tarigan, semakin kaya kosakata yang kita miliki maka kita dapat leluasa berkomunikasi dengan siapa pun termasuk berkomunikasi dengan orang asing. Lancar atau tidaknya sebuah komunikasi tergantung dengan seberapa banyak kosakata yang kita kuasai.

Sama halnya dengan bahasa Jepang, seperti yang ditegaskan oleh Asano Yuriko (1981: 3) bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan kosakata yang memadai.

Penulis beranggapan demikian, bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang berkembang mengikuti perkembangan globalisasi yang peminatnya semakin tahun semakin bertambah dengan demikian diperlukan belajar ekstra agar kita dapat menguasai bahasa Jepang dengan baik agar ilmu yang kita miliki nantinya dapat berguna untuk kita dan untuk orang lain. Daya mengingat seseorang berpengaruh besar terhadap penguasaan kosakata agar komunikasi yang tercipta dapat mudah dimengerti oleh lawan bicara kita.

Oleh karena itu, agar memperoleh hasil yang optimal dalam pengajaran kosakata, guru yang berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar dituntut untuk dapat kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan pembelajaran dengan metode yang menarik untuk siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru dituntut untuk dapat menerapkan metode pengajaran yang tepat. Metode pengajaran adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pengajaran.

Penulis pun telah membaca beberapa buku dan skripsi yang mengangkat judul “Efektivitas metode *Drill an Practice* untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata *Doshi*” yang ditulis oleh “Ita Conitahun (2010)”, menjelaskan bahwa metode *Drill dan Practice* dalam pembelajaran kosakata *doushi* memberikan pengaruh positif untuk siswa dalam membantu mengingat kosakata *Doushi*. Tetapi penulis akan menggunakan metode Respon Fisik total (RFT) dalam mengingat kosakata untuk siswa SMA. Karena metode Respon fisik Total (RFT) adalah metode yang sedang dan terus dikembangkan sebagai alternatif siswa dalam mengingat kosakata dengan inovasi dan pemikiran

terbaru untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk penguasaan kosakata.

Seperti halnya dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Respon Fisik Total dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Prancis” yang ditulis oleh Fina Febiyanti bahasa Prancis (2006), menjelaskan bahwa menggunakan metode respon fisik total (RFT) menunjukkan hasil yang positif. Dengan penerapan metode RFT, kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan.

Penulis merasa ingin melakukan penelitian menggunakan metode Respon Fisik Total (RFT) dalam mengingat kosakata. Karena yang dirasakan adalah sulitnya berkomunikasi jika kosakata yang kita miliki terbatas atau hanya sedikit. Metode ini menggunakan cara unik membantu pembelajar mengingat kosakata yaitu dengan menggunakan harmonisasi pengucapan dengan gerak motorik tubuh. Uji coba yang akan dilakukan, yaitu menerapkan metode respon fisik total (RFT) dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang untuk membantu penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa SMA. Dengan metode ini, penulis berharap adanya kontribusi positif yang dapat penulis berikan dalam penguasaan bahasa Jepang, khususnya dalam hal kosakata.

Karena latar belakang tersebut penulis bermaksud menulis skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Respon Fisik Total dalam mengingat Kosakata Bahasa Jepang”, (Studi Eksperimen terhadap siswa SMA Negeri 1 Bandung).

## I.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan dan batasan masalah sebagai berikut :

### I.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk memperjelas dan mengarahkan masalah yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan di atas melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan kosakata siswa sebelum penggunaan metode RFT ?
2. Bagaimana kemampuan kosakata siswa sesudah penggunaan metode RFT ?
3. Bagaimana efektivitas metode RFT dalam mengingat kosakata ?
4. Bagaimana kesan siswa terhadap metode RFT ?

### I.2.2 Penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

Agar penelitian ini lebih terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai efektivitas penerapan metode RFT dalam mengingat kosakata bahasa Jepang siswa SMA yang mengikuti pelajaran bahasa Jepang.

## I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini tujuan diadakannya penelitian dan manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilaksanakan

### I.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kemampuan mengingat kosakata siswa sebelum penggunaan metode RFT.
2. Kemampuan mengingat kosakata siswa sesudah penggunaan metode RFT.
3. Efektivitas metode RFT dalam mengingat kosakata.
4. Kesan siswa terhadap metode RFT.

### I.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Siswa dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode RFT.
2. Pengajar dapat memperoleh masukan tentang penggunaan metode RFT dan dapat menggunakannya sebagai alternatif metode pengajaran yang dilaksanakan di kelas.
3. Penulis dapat mengetahui dan menambah pengalaman mengajar di dalam menerapkan metode RFT.
4. RFT dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.
5. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi/rujukan dalam penelitian selanjutnya.

### I.4 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan dasar pemikiran yang diterima oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto ( 1998 : 38 ) bahwa “Anggapan dasar adalah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik.” Atas dasar itulah, penulis merumuskan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Penguasaan kosakata memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa asing;
2. Siswa SMA merupakan pembelajar pemula bahasa Jepang;
3. Metode RFT adalah salah satu metode pengajaran bahasa asing.

#### I.5 Hipotesis

Menurut Arikunto, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (1998:64). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah “penerapan metode RFT dalam mengingat kosakata bahasa Jepang secara signifikan pada siswa SMA.

#### I.6 Definisi Operasional

##### 1. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu keberhasilan tindakan. Hal itu sesuai dengan pengertian efektivitas dari Depdikbud (1999:250) bahwa “ efektivitas yaitu keberhasilan (tentang usaha, tindakan ).”

Efektivitas atau keberhasilan dalam penelitian ini adalah keberhasilan metode RFT dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Jepang pada siswa SMA Negeri 1 Bandung.

## 2. Metode RFT

Metode RFT adalah suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Metode ini mengajarkan bahasa melalui aktivitas motorik atau gerakan ( Tarigan, 1989:184). Jadi, metode RFT dalam penelitian ini adalah metode yang dilakukan berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan agar pembelajar tingkat pemula dapat menguasai kosakata bahasa Jepang.

## 3. Penguasaan kosakata bahasa Jepang

Menurut Nurgiantoro (1995), penguasaan kosakata adalah perbuatan menguasai atau kesanggupan atau kemampuan kata-kata yang dipakai seseorang.

Dalam penelitian ini penguasaan kosakata bahasa Jepang adalah kesanggupan dalam menggunakan kata-kata bahasa Jepang yang dipakai pada tingkat pemula yaitu pelajar SMA yang mengikuti pelajaran bahasa Jepang.

## I.7 Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Eksperimental. Tujuan dari penelitian eksperimental atau penelitian uji coba adalah menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode,

bagaimana objek yang akan diteliti, berapa banyak objek yang akan mengikuti penelitian ini, sudah atau belumnya SMA ini diajarkan bahasa Jepang, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya. Serta dengan adanya kelas kontrol dan kelas eksperimen, dapat menguji efektif atau tidaknya pemanfaatan metode RFT ini.

#### I.8 Populasi dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok objek atau subjek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, gedung, nilai ujian, benda-benda dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Izzak Laknusa (1988) yang menyatakan bahwa : “populasi merupakan sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti yang akan dikenai penelitian.”

Oleh karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti bahasa Jepang maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA.

##### b. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bandung kelas X.5 dan kelas X.8.



## I.9 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dijamin dengan menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan sebagai pretest dan posttest. Tes yang digunakan dalam pretest dan posttest adalah seperangkat judul yang sama. Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode RFT dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Posttest diberikan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa dalam peningkatan kosakata setelah diberikan metode RFT. Tes tersebut kemudian diteliti dan dilihat hasil perubahan sebelum dan sesudah menggunakan metode RFT sesuai dengan kurikulum pembelajaran.

### I.9.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dijamin melalui:

1. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari, menganalisis buku-buku dari para ahli atau pedoman resmi lainnya untuk mendapatkan informasi teoritis yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
2. Observasi di lapangan yang dilakukan untuk mendapat gambaran awal mengenai objek penelitian.
3. Tes yang berupa tes awal atau pretest untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian dan tes akhir atau posttest untuk mengetahui perbedaan pembelajaran kosakata sebelum dan

sesudah diberi pengajaran metode RFT.

### 1.9.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah melalui penghitungan statistik.

### 1.10 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang Masalah
- I.2 Rumusan dan Batasan Masalah
- I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- I.4 Anggapan Dasar
- I.5 Hipotesis
- I.6 Definisi Operasional
- I.7 Metode Penelitian
- I.8 Populasi dan Sampel
- I.9 Instrumen Penelitian
- I.10 Sistematika penulisan

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- II. 1 Pengertian Metode Pembelajaran
- II. 2 Metode Pembelajaran Bahasa
- II. 3 Metode Respon Fisik Total
- II. 4 kelas Kata dan Kosa Kata

## II. 5 Penelitian Terdahulu

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### III. 1 Metode dan Desain Penelitian

#### III. 2 Populasi dan Sampel

#### III. 3 Instrumen Penelitian

#### III. 4 Tehnik Pengumpulan data

#### III. 5 Tehnik Pengolahan data

#### III. 6 Prosedur Penelitian

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### IV. 1 Deskripsi Data

#### IV. 2 Proses Belajar Mengajar

#### IV. 3 Analisis dan Pengolahan data pretest dan posttest

#### IV.4 Analisis dan Pengolahan data angket

#### IV. 5 Pembahasan Hasil Data dan Angket

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

#### V. 1 Kesimpulan

#### V. 2 Saran